

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Karena manusia digunakan sebagai instrument penelitian, maka digunakan pendekatan fenomenologis. Idealisme peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang ada harus dihilangkan untuk menghindari subjektivitas. Pendekatan fenomenologi menghadirkan apa yang ada pada kesadaran manusia.

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang dengan demensia yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan obyek penelitian adalah perilaku ODD.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data empiris dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang tertuang di Bab 1.2. Data tersebut dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara, dan observasi.

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur berkaitan dengan kajian yang bersifat teoritis. Dalam penelitian ini, studi literatur menjadi landasan berpikir untuk mengetahui karakteristik ODD dan cara penanganannya, yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk perancangan arsitektur. Beberapa studi yang dibutuhkan dalam merancang fasilitas penanganan demensia adalah, sebagai berikut:

1. Penyebab demensia dan tahapannya.
2. Upaya penanganan demensia.
3. Teori mengenai Dementia Care Centre, seperti tipe Dementia Care, tipologi, karakteristik, dan studi preseden.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan narasumber dan pewawancara dengan maksud tertentu (Moleong dalam Tallo, 2015). Wawancara bertujuan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, kepedulian, dan lain-lain (Lincon dan Guba Tallo, 2015). Narasumber yang dipilih adalah tenaga medis yang ahli dalam penanganan demensia, seperti dokter dan

perawat serta keluarga yang terlibat langsung merawat ODD di rumah. Persiapan sebelum wawancara berupa catatan materi dan hal-hal yang perlu untuk digali dari narasumber. Catatan tersebut bertujuan sebagai panduan wawancara agar peneliti terfokus pada permasalahan terkait. Wawancara mendalam dilakukan dengan pertanyaan tidak terstruktur secara berulang sehingga dapat menjawab fenomena di dalam kehidupan ODD dan cara menanganinya. Adapun panduan wawancara yang ditanyakan kepada tenaga medis adalah:

1. Karakteristik ODD pada umumnya.
2. Cara menangani demensia di Indonesia.
3. Kebiasaan yang dilakukan ODD.
4. Kriteria fasilitas penanganan demensia di Jakarta.

Sedangkan panduan wawancara yang ditanyakan kepada keluarga ODD adalah:

1. Karakteristik ODD pada umumnya.
2. Kebiasaan yang dilakukan ODD.

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan dilakukan di 247 Wulan, Pondok Gede, Bekasi dan dua tempat tinggal ODD di Jakarta. Tujuan dari pengamatan adalah untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, menyesuaikan dengan hasil wawancara ahli, memahami keadaan jika teknik komunikasi tidak memungkinkan (Tallo, 2015). Pengamatan dilakukan selama tiga hari dari jam 09.00-18.00 WIB di masing-masing tempat tinggal.

3.3.4 Sumber Data Pilihan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara kepada para ahli mengenai demensia dan observasi perilaku ODD. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur.